

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teori yang diajarkan di Perguruan Tinggi dapat membantu seorang akuntan dalam mengerjakan pekerjaannya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, hampir 100% dari responden yang menjawab menyatakan bahwa teori yang diajarkan sungguh sangat membantu mereka dalam melakukan pekerjaannya. Kebanyakan mata kuliah yang membantu adalah mata kuliah dasar (bukan mata kuliah pilihan) yang pasti wajib dipelajari oleh semua mahasiswa akuntansi saat perkuliahan.
2. Teori yang diajarkan di Perguruan Tinggi dengan pekerjaan yang dilakukan akuntan di era revolusi industri 4.0 ternyata memiliki perbedaan. Namun, perbedaan yang terjadi tidak signifikan, dibuktikan lewat penelitian yang dilakukan kurang dari 20% responden yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan. Melalui pernyataan yang didapat, perbedaan yang terjadi yang dimaksud adalah lebih ke arah *soft skill*. Teori yang diajarkan hanya menjadi landasan dalam melakukan pekerjaan. Bagaimana kemampuan seorang akuntan diuji dalam kasus-kasus yang diberikan di pekerjaan, bagaimana menghadapinya dan reaksi serta tanggapan yang diberikan dalam menghadapi permasalahan tersebut.
3. Untuk mengatasi kesenjangan antara teori yang diajarkan di Perguruan Tinggi dengan pekerjaan akuntansi di era revolusi industri 4.0 ini ada beberapa hal yang disarankan. Salah satu hal yang dapat membantu adalah teknologi, sesuai dengan industri 4.0 yang bertajuk teknologi. Kehidupan sekarang tidak terlepas dari teknologi, semua hal mengandalkan teknologi. Begitu pula dengan dunia akuntansi, baik dalam pendidikan maupun diluar pendidikan tentu membutuhkan teknologi. Dari saran yang sudah disediakan ada empat saran yang mendapatkan suara lebih dari 50% responden yang menjawab. Saran yang dimaksud adalah survei ke perusahaan yang dimana lulusan-lulusan dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan banyak bekerja dan mengetahui minat

dari perusahaan; menyesuaikan kurikulum dengan teknologi yang ada; melatih pengajar yang ada, serta; menggunakan buku-buku ajar terbaru yang lebih *update*.

4. Semua mata kuliah yang diajarkan di Perguruan Tinggi tidak harus menggunakan teknologi. Tetapi hanya mata kuliah yang dirasa penting dan berguna bagi semua akuntan seperti yang dibahas pada bab 4, yang bisa dipertimbangkan untuk menggunakan teknologi. Selain itu, perlu adanya adaptasi dengan perkembangan jaman, agar mahasiswa juga tidak buta teknologi di kemudian hari.
5. Mata kuliah yang diajarkan di Perguruan Tinggi perlu berbasis teknologi karena saat ini jaman sudah memasuki jaman teknologi. Perusahaan juga dalam pekerjaannya sudah banyak menggunakan teknologi. Terbukti dari penelitian yang dilakukan, dalam bab 4 dituliskan kurang dari 10% akuntan yang menyatakan bahwa pekerjaan yang dilakukan tidak menggunakan teknologi. Artinya, teknologi tentu sangat penting dan menjadi salah satu pion utama dalam bidang akuntansi. Akan menjadi suatu hal yang kurang baik apabila lulusan akuntansi tidak berkompeten dalam bidang teknologi juga.
6. Perguruan Tinggi dapat menyesuaikan mata kuliah-mata kuliah dengan kebutuhan seorang akuntan dalam revolusi industri 4.0 ini melalui beberapa hal yang sudah disarankan. Perlu diketahui disini saran yang disampaikan bertujuan untuk mencegah terjadinya *gap* antara dunia pendidikan akuntansi dengan pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan di dunia nyata. Dari empat saran yang disarankan, tiga saran dipilih lebih dari 50% responden untuk mengatasi masalah ini. Saran-saran tersebut adalah menetapkan kurikulum yang melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran; memanfaatkan teknologi dalam semua hal, tidak hanya saat perkuliahan saja namun diluar perkuliahan juga dan; mengembangkan serta meluaskan pengajar yang ada. Saran-saran ini juga bisa menjadi pertimbangan bagi semua Perguruan Tinggi.

## **5.2. Saran**

Berikut ini adalah saran yang diberikan kepada beberapa pihak:

### **5.2.1. Saran bagi Perguruan Tinggi**

Teknologi tentu kini sudah menjadi makanan sehari-hari. Tanpa teknologi mungkin semua yang hidup di jaman ini akan mengalami kesulitan, termasuk dengan dunia pendidikan. Untuk itu, berikut beberapa saran yang diberikan bagi Perguruan Tinggi:

1. Membentuk tim untuk meneliti perubahan jaman terkait teknologi dan menjabarkan perbedaan yang terjadi antara apa yang diajarkan dengan apa yang dikerjakan oleh tiap-tiap profesi yang ada pendidikan pada Perguruan Tinggi tersebut. Dalam hal ini tentunya pendidikan akuntansi. Tujuannya untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh akuntan di jaman sekarang.
2. Membenahi kurikulum yang ada dengan melihat kebutuhan seorang akuntan. Dengan pergerakan jaman yang terus berubah tentunya dibutuhkan suatu cara supaya Perguruan Tinggi dapat terus beradaptasi dan dinamis.

### **5.2.2. Saran bagi Mahasiswa Akuntansi**

Dengan perkembangan jama yang begitu cepat, ada baiknya tiap-tiap mahasiswa terus mempersiapkan diri dengan baik. Berikut beberapa saran yang diberikan bagi mahasiswa akuntansi:

1. Membekali diri tidak hanya dengan apa yang diajarkan di perkuliahan tapi juga dengan kemampuan teknologi. Teknologi dibutuhkan dan dipakai dimana-mana, jika mahasiswa ingin menjadi akuntan yang kompeten harus memiliki kemampuan ini.
2. Melatih diri tidak hanya dengan masalah dalam teori yang diajarkan tetapi dengan masalah nyata yang terjadi. Pakai kasus-kasus yang sudah terjadi atau laporan keuangan perusahaan asli yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bentuk persiapan diri menghadapi dunia kerja.

### **5.2.3. Saran bagi Akuntan**

Akuntan sendiri sebagian besar merupakan lulusan dari pendidikan Akuntansi. Tentunya akuntan juga tahu perbedaan yang terjadi selama belajar saat perkuliahan

dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Akuntan perlu memahami perbedaan yang terjadi tersebut dan bisa mengajarkan kepada semua junior atau *fresh graduate* yang baru saja memulai pekerjaan. Sehingga orang-orang yang bekerja pun dapat bekerja secara maksimal.

#### **5.2.4. Saran bagi Pengajar**

Pengajar adalah salah satu peran yang penting dalam proses pembentukan dari mahasiswa akuntansi menjadi seorang akuntan. Dengan jaman yang terus berubah, pengajar juga perlu beradaptasi. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang dianjurkan, yaitu:

1. Melanjutkan studi khusus pendidikan akuntansi. Tiap pendidik tentu memiliki ilmu akuntansi namun tidak semua memiliki ilmu mendidik yang benar. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan atau pengajaran penting mengenai cara mendidik yang benar yang sesuai dan sudah diatur oleh pemerintah sehingga pengajar juga tidak asal memberikan ilmu saja tapi juga mampu mendidik dengan benar.
2. Merekrut pendidik dan memasangkan pendidik dari generasi yang berbeda. Seperti yang sudah dibahas tiap generasi berbeda cara mendidiknya, oleh karena itu diperlukan adanya lintas generasi untuk mengetahui perbedaan yang terjadi dan dapat ditanggulangi supaya bisa diterapkan pada mahasiswanya.

#### **5.2.5. Saran bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut, sehingga ada beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam pada masing-masing mata kuliah dan profesi akuntansi sesuai dengan bidangnya (misalnya mata kuliah audit dengan pekerjaan auditor) seperti yang sudah dijabarkan pada penelitian ini.

2. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak dan memperluas kajian teknologi yang dimaksud, seperti aplikasi khusus atau hal lainnya yang dapat membantu penelitian ini berkembang dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., Sack, R. J. (2000) "Accounting Education: Charting the Course Through A Perilous Future", *Journal Accounting Education*, vol. 16
- Alsharari, N.M., Dixon, R. and Youssef, M. (2015), "Management accounting change: critical review and a new contextual framework", *Journal of Accounting & Organizational Change*, Vol. 11 No. 4, pp. 476-502.
- Alsharari, N. M. (2017) "The development of accounting education and practice in an environment of socio-economic transformation in the Middle East", *IJEM*, Vol 31 no. 6, pp. 736-751
- Alsharari, N. and Abougamos, H. (2017), "The processes of accounting changes as emerging from public and fiscal reforms: an interpretive study", *Asian Review of Accounting*, Vol. 25 No. 1, pp. 2-23.
- Azwar, S. (2005), *Metode Penelitian*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Barata, J., Da Cunha, P. R. and Stal, J. (2017) "Mobile supply chain management in the Industry 4.0 era" *Journal of Enterprise Information Management*, vol. 31 No. 1, pp. 173-193
- Bernardi, R. A., Delande, T. L. and Zamojcin, K. A. (2015), "Accounting-education trends by authors from Australia, Canada, New Zealand and the United Kingdom", *Gabelli School of Business, Roger Williams University, Bristol, Rhode Island, USA*, pp.390-410
- Boyce, B. R., et al. (2001) "In this issue of Behavior" *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, vol. 52, issue3.
- Brown, Richard. (1905). *History of Accounting and Accountants*. Edinburgh: T.C. & E.C. Jack
- Burrirt, Roger (2016), "Get ready for the fourth industrial revolution", *Accounting and Business Magazine International Edition*, via ACCA Global
- Cheng, M. et al. (2007), "Collective behavior in a group of students", *Hong Kong University*.

- Cummins S., Peltier J., Dixon A. (2016) “Omnichannel research framework in the context of personal selling and sales management: a review and research extensions” *Journal of Research in Interactive Marketing*, vol. 10(1), pp. 2-16,
- Dawid, H., Decker, R., Hermann, T., Jahnke, H., Klat, W., König, R., Stummer, C., (2017) Management science in the era of smart consumer products: challenges and research perspectives. *Central European Journal of Operations Research*, vol. 25(1), pp. 203-230
- Drath, R., Horch, A., (2014) “Industrie 4.0: Hit or hype?” [industry forum]. *IEEE industrial electronics magazine*, vol. 8(2), pp. 56-58
- Frey. Carl B., Osborne. Michael A., (2013) *The Future of Employment: How Susceptible are Jobs to Computerisation?* , Oxford Martin School Workshop
- Hart, Lea (2017) “How Industry 4.0 will change accounting”, *Journal of Accountancy*
- Hassal, T., et al. (2005). *Employability Skills in Higher Education and the Case of England*. University of Leeds, England.
- Healy, M., McCutcheon, M. (2010) “Teaching with Case Studies: An Empirical Investigation of Accounting Lecturers’ Experiences” *Journal of Accounting Education*, vol. 19(6), pp. 555-567
- Hermann, M., Pentek, T., Otto, B. (2016) “ Design principles for industrie 4.0 scenarios. In *System Sciences (HICSS)*”, 2016 49th Hawaii International Conference, IEEE, 3928-3937
- Heffer, Albrecht. (2009) “On the Curious Historical Coincidence of Algebra and Double-Entry Bookkeeping” *Foundations of the Formal Sciences. Bringing together Philosophy and Sociology of Science*, College Publication, London.
- Horngren, C. T., et al., (2009). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*, 13<sup>th</sup> ed. Pearson.
- Industry 4.0. How to navigate digitization of the manufacturing sector (2015) Report of McKinsey&Company

- Karabegovic, I. (2018) "The Role of Industrial and Service Robots in the 4th Industrial Revolution – “Industry 4.0”", *Bulletin of Engineering*, Vol 11, pp. 11-16
- Kermis, G., Kermis, M. (2010). Professional presence and soft skills: a role for accounting education. *Journal of Instructional Pedagogies* 03(2), 1-10.
- Lee, J., Kao H., Yang S., (2014) Service innovation and smart analytics for Industry 4.0 and big data environment, *Proceedings of the 6th CIRP Conference on Industrial Product-Service Systems*, vol. 16, pp. 3-8
- Liao, Y., Loures, E. R., Deschamps, F., Guilherme, B., Venancio, A. (2018), "The impact of the fourth industrial revolution: a cross-country/region comparison", Pontificia Universidade Católica do Paraná, Curitiba, PR, Brazil
- Low, M., Samkin, G. and Liu, C. (2014), "Accounting Education and the Provision of Soft Skills: Implications of the recent NZICA CA Academic requirement changes", *e-Journal of Business Education & Scholarship of Teaching*, vol. 7, Issue 1, pp. 1-33
- Milne, M.J., McConnell, P.J. (2001). Problem-based learning: A pedagogy for using case material in accounting education. *Accounting Education*.
- McPeak, D., Pincus, K. V., Sundem, G. L. (2014) "The International Accounting Education Standards Board: Influencing Global Accounting Education", *American Accounting Association*, Vol. 27 No. 3, pp. 743-750
- Mohamed, E.K.A. and Lashine, S. H. (2003). “Accounting knowledge and skills and the challenges of a global business environment” *Managerial Finance*, vol. 29(7), pp. 3-16
- Morrar, R., Arman H., Mousa, S. (2017) "The Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0): A Social Innovation Perspective", *Technology Innovation Management Review*, Vol. 7, Issue 11, pp.11-20
- Nascimento, A. M., Bellini, C. G. P. (2018), "Artificial intelligence and industry 4.0: The next frontier in organizations", *Brazilian Administration Review*, Vol. 15 No. 4

- National Academy of Science and Engineering, (2015). Industry 4.0, Urban Development and German International Development Cooperation, Acatech Edition, Munich.
- Osborn, A. (1953). *Applied Imagination: Principles and Procedures of Creative Problem Solving*, Charles Scribner's Sons, New York
- Oesterreich, T.D., Teuteberg, F. (2016). Understanding the implications of digitalisation and automation in the context of Industry 4.0: A triangulation approach and elements of a research agenda for the construction industry, *Computers in Industry*, 83, 12, pp. 121-139.
- Paisey, N.J., Paisey C. (2010) "Developing skill via work placements in accounting: Student and employer views" *Journal of Accounting Education*, vol. 34
- Palmer. Shelly, (2017) "The 5 Jobs Robots Will Take First" on shellypalmer.com
- Petropoulos, Georgios (2017). Do we understand the impact of artificial intelligence on employment? , Bruegel Institution, Germany
- Piccarozzi, M., Aquilani, B. and Gatti, C. (2018) "Industry 4.0 in Management Studies: A Systematic Literature Review", MDPI
- Radziwon, A., Bilberg A., Bogers M., Madsen E.S., 2014, *The Smart Factory: Exploring Adaptive and Flexible Manufacturing Solutions*. *Procedia Engineering*, vol. 69, pp. 1184- 1190
- Rianto, Dedi. (2017) "Sejarah Perkembangan Akuntansi di Indonesia" on academia.edu
- Rüßmann, M., Lorenz, M., Gerbert, P., Waldner, M., Justus, J., Engel, P., Harnisch, M., 2015, *Industry 4.0: The future of productivity and growth in manufacturing industries*. Boston Consulting Group
- Sekaran, U., Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Wiley
- Spiceland, J.D., Thomas, Wayne., Hermann, Donn. (2016) *Financial Accounting*, 4<sup>th</sup> ed. McGraw-Hill's

- Szozda, N. (2017), "Industry 4.0 and Its Impact on the Functioning of Supply Chains", Scientific Journal of Logistics, LogForum 13 (4), pp. 401-414
- Truan, C.F., Hughes. (1999) "Tradition or enlightenment: Philosophical choice in accounting academia", Journal of Accounting Education.
- Yücel, E., Saraç, M. and Çabukc, A. (2014), "Accounting Education in Turkey and Professional Accountant Candidates Expectations from Accounting Education: Uludag University Application", Business and Economics Research Journal, Vol. 3No. 1, pp. 91-108
- Yakhou, M., Dorweiler, V. P. (2015), "Environmental Accounting Coverage in the Accounting Curriculum: A Survey of U.S. Universities and Colleges", Journal of Education for Business, pp. 23